

**KAJIAN UPAYA PENINGKATAN PERINGKAT
MENJADI PROPER HIJAU
(STUDI KASUS PTPN IX PG. SRAGI)**



TESIS

Ifsantin Nihaya
30000117410012

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

TESIS
KAJIAN UPAYA PENINGKATAN PERINGKAT
MENJADI PROPER HIJAU
(STUDI KASUS PTPN IX PG. SRAGI)

Disusun Oleh

Ifsantin Nihaya
30000117410012

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Kesatu



Dr. Budi Warsito S.Si., M.Si
NIP. 197508241999031003

Pembimbing Kedua



Dr. Jaffron Wasiq Hidayat M.Sc
NIP. 196403251990031001



Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan



Dr. ENG Maryono, S.T., M.T
NIP. 197508112000121001

LEMBAR PENGESAHAN
KAJIAN UPAYA PENINGKATAN PERINGKAT
MENJADI PROPER HIJAU
(STUDI KASUS PTPN IX PG. SRAGI)

Disusun Oleh

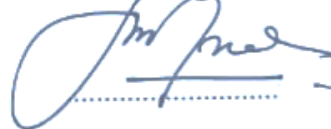
Ifsantin Nihaya
30000117410012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si

Tanda Tangan



Anggota

1. Dr. ENG. Maryono, S.T., M.T
2. Dr. Jafron Wasiq Hidayat M.Sc
3. Dr. Budi Warsito S.Si., M.Si



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Ambarawa, Kabupaten Semarang pada tanggal 10 November 1987 dari pasangan Bapak Slamet Jufri dan Ibu Sri Kartini. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan dasar pada tahun 1999 di SD Negeri Kauman 01 Batang, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 03 Batang lulus pada tahun 2002 dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Ambarawa lulus pada tahun 2005. Tahun 2005 penulis diterima di Universitas Diponegoro, Fakultas MIPA Jurusan Kimia. Pendidikan jenjang S1 ditempuh selama 4 tahun 5 bulan dan meraih gelar Sarjana pada bulan Januari Tahun 2010. Pada tahun 2011, Penulis diterima bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Lingkungan Hidup, sekarang menjadi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup di Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini. Kemudian pada tahun 2017, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 pada program studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang dengan bidang Perencanaan Lingkungan melalui Program Beasiswa Bappenas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas selesainya penyusunan tesis ini. Dengan ridho dan berkat rahmat serta hidayahNya, penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan sehingga dapat memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (Undip), Semarang. Menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk proses penyempurnaannya.

Apresiasi yang tinggi penulis sampaikan penghargaan dan rasa hormat atas seluruh kontribusi yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan asistensi dalam penyelesaian studi ini antara lain:

1. Dr. Budi Warsito S.Si., M.Si sebagai pembimbing kesatu, Terima kasih atas segala saran dan masukan yang diberikan selama ini;
2. Dr. Jafron Wasiq Hidayat M.Sc sebagai pembimbing kedua; Terima kasih atas segala saran dan masukan yang diberikan selama ini;
3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si dan Dr. ENG. Maryono, S.T., M.Tr selaku dosen penguji, Terima kasih atas segala saran dan masukan yang diberikan sebagai pelengkap dari penulisan tesis ini;
4. Dr. R. B. Sularto, S.H., M.Hum Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
5. Dr. ENG. Maryono, S.T., M.T Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan;
6. Tim Pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, yang telah memberikan dukungan penuh dalam dalam proses administratif penulisan tesis ini.
7. Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti pendidikan program Magister ini;
8. Pusbindiklatren Bappenas yang telah menyediakan dukungan pembiayaan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Magister ini;
9. Ibuku Almh. Sri Kartini dan Bapak Slamet Jufri, kupersembahkan karya akademik ini untuk kemuliaanmu di dunia dan akhirat;
10. Suamiku tercinta Harya Fikri Kusmananto dan Ananda tersayang Ariestyia Fukayna Maritza. Terima kasih atas cinta, dukungan dan pengertiannya;
11. Kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi ini;
12. Seluruh narasumber yang berkenan kami wawancarai dalam penyusunan tesis ini;

13. Teman-teman Magister Ilmu Lingkungan Angkatan 51 dan seluruh civitas Program Studi Pendidikan Magister Ilmu Lingkungan UNDIP, terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
14. Rekan kerja di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pekalongan;
15. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Semarang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
BIODATA PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	9
1.6 Orisinalitas Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Industri dan Lingkungan Hidup	12
2.1.1 Industri	12
2.1.2 Hukum Perindustrian	12
2.1.3 Lingkungan Hidup	13
2.2 Pembangunan Berkelanjutan.....	14
2.3 Kinerja Lingkungan.....	17
2.4 Agroindustri	18
2.4.1 Agroindustri Gula	19
2.4.2 Limbah Industri Gula.....	20
2.5 Sistem manajemen lingkungan.....	21

2.6 Efisiensi Sumber Daya Alam	22
2.6.1 Upaya Efisiensi Energi	22
2.6.2 Upaya Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3.....	23
2.6.3 Upaya 3R Limbah Padat Non B3	24
2.6.4 Upaya Penurunan Emisi.....	25
2.6.5 Upaya Efisiensi Air.....	26
2.7 Pengembangan Masyarakat.....	27
2.8 Perlindungan Keanekaragaman Hayati	28
2.9 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper)	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.3 Waktu dan Tempat	34
3.3.1 Waktu.....	34
3.3.2 Tempat	34
3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Pelaksanaan Penelitian	36
3.6.1 Analisis kinerja pengelolaan lingkungan ditinjau dari kriteria penilaian Proper peringkat hijau di PG. Sragi	36
3.6.2 Analisis Faktor Penting Yang Berpengaruh Dalam Penerapan Pengelolaan Lingkungan Sesuai Kriteria Proper Peringkat Hijau... ..	38
3.6.3 Penyusunan rencana prioritas program peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup PG. Sragi untuk mendapatkan predikat Proper Hijau.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara PG. Sragi	39
4.2 Pengelolaan Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara PG Sragi	45
4.2.1 Dampak Produksi Gula terhadap Lingkungan	45
4.2.2 Pengelolaan Lingkungan.....	46
4.2.2.1 Pengendalian Pencemaran Air	46
4.2.2.2 Pengendalian Pencemaran Udara.....	47
4.2.2.3 Pengelolaan Limbah B3.....	48

4.2.3 Kinerja Pengelolaan Lingkungan Ditinjau dari Kriteria Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	49
4.2.3.1 Kebijakan.....	50
4.2.3.2 Struktur dan Tanggung Jawab	51
4.2.3.3 Perencanaan	52
4.2.3.4 Pelatihan/Kompetensi	53
4.2.3.5 Pelaporan	54
4.2.3.6 Standar Nilai (Benchmarking)	55
4.2.3.7 Implementasi Program	56
4.3 Analisis Faktor Penting Yang Berpengaruh Dalam Penerapan Pengelolaan Lingkungan Sesuai Kriteria Proper Peringkat Hijau.....	59
4.4 Prioritas program upaya peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup PG. Sragi untuk mendapatkan predikat Proper Hijau	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
RINGKASAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data.....	35
Tabel 3.2	Tata Cara Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan	36
Tabel 4.1	Data Produksi	40
Tabel 4.2	Kualitas Air Limbah PG. Sragi dibandingkan Baku Mutu Air Limbah sesuai dengan Peraturan	47
Tabel 4.3	Kualitas Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak Cerobong Boiler	48
Tabel 4.4	Tabel Peringkat Proper PG. Sragi	49
Tabel 4.5	Hasil Perbandingan Kondisi Aktual PTPN IX PG. Sragi dengan Kriteria Penilaian Proper Peringkat Hijau	59
Tabel 4.6	Inventarisasi Faktor Kekuatan dan Kelemahan Pengelolaan Lingkungan PG. Sragi Sebagai Upaya Peningkatan Peringkat Proper Hijau	61
Tabel 4.7	Inventarisasi Faktor Peluang dan Ancaman Pengelolaan Lingkungan PG. Sragi Sebagai Upaya Peningkatan Peringkat Proper Hijau.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Nilai DRKPL Kandidat Proper Hijau Tahun 2016-2018.....	7
Gambar	1.2	Kerangka Pikir Penelitian	9
Gambar	2.1	Representasi Grafis dari Pembangunan Berkelanjutan.....	16
Gambar	2.2	Tren Peserta Proper Tahun 2008-2018	30
Gambar	2.3	Diagram alir penilaian kinerja lebih dari ketaatan.....	31
Gambar	4.1	Lokasi Kegiatan PT Perkebunan Nusantara IX PG. Sragi.....	39
Gambar	4.2	Proses Produksi PG. Sragi	41
Gambar	4.3	Alur Produksi Gula	46
Gambar	4.4	Skor Kinerja Pengelolaan Lingkungan menurut Kriteria Proper peringkat Hijau	50
Gambar	4.5	Skor Kriteria Kebijakan	51
Gambar	4.6	Skor Kriteria Struktur dan Tanggung Jawab	52
Gambar	4.7	Skor Kriteria Perencanaan	53
Gambar	4.8	Skor Kriteria Pelatihan/Kompetensi	54
Gambar	4.9	Skor Kriteria Pelaporan	55
Gambar	4.10	Skor Kriteria Standar Nilai (Benchmarking)	56
Gambar	4.11	Skor Kriteria Implementasi Program.....	56
Gambar	4.12	Diagram Analisis SWOT	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kriteria Kebijakan Lingkungan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	78
Lampiran 2.	Kriteria Struktur dan Tanggung Jawab dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	79
Lampiran 3.	Kriteria Perencanaan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau...	82
Lampiran 4.	Kriteria Pelatihan/Kompetensi dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	91
Lampiran 5.	Kriteria Pelaporan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	93
Lampiran 6.	Kriteria Standar Nilai (Benchmarking) dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	96
Lampiran 7.	Kriteria Implementasi Program dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	98
Lampiran 8.	Hasil Skor Kriteria Kebijakan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	106
Lampiran 9.	Hasil Skor Kriteria Struktur dan Tanggung Jawab dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	107
Lampiran 10.	Hasil Skor Kriteria Perencanaan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	108
Lampiran 11.	Hasil Skor Kriteria Pelatihan/Kompetensi dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	110
Lampiran 12.	Hasil Skor Kriteria Pelaporan dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	111
Lampiran 13.	Hasil Skor Kriteria Standar Nilai (Benchmarking) dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	112
Lampiran 14.	Hasil Skor Kriteria Implementasi Program dalam Penilaian Proper Peringkat Hijau.....	113
Lampiran 15.	Skor Pengelolaan Lingkungan PG. Sragi berdasarkan kriteria Proper Hijau	115
Lampiran 16.	Analisa SWOT	117

ABSTRAK

Peringkat hijau dalam Proper merupakan kategori melebihi standar ketaatan (*beyond compliance*) atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Agar dapat masuk menjadi kandidat hijau Proper, PTPN IX PG. Sragi harus memiliki nilai DRKPL lebih besar dari nilai rata-rata DRKPL calon kandidat hijau lainnya. Analisis data menggunakan analisis deskripsi terhadap kriteria penilaian Proper hijau ditinjau dari aspek kebijakan, struktur dan tanggung jawab, perencanaan, pelatihan/kompetensi, pelaporan, standar nilai (*benchmarking*) dan implementasi program. Hasil observasi menurut kriteria Proper hijau, kinerja pengelolaan lingkungan di PG. Sragi belum memenuhi nilai batas bawah kandidat hijau untuk industri gula. Untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal pengelolaan lingkungan hidup menggunakan analisa SWOT sebagai dasar untuk merancang prioritas program upaya peningkatan kinerja lingkungan. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strengths*) memiliki skor sebesar 1,69, sementara faktor-faktor yang merupakan kelemahan (*weaknesses*) memiliki skor sebesar 1,48. Faktor-faktor yang merupakan peluang (*opportunities*) memiliki skor sebesar 1,60, sementara faktor-faktor yang merupakan ancaman (*threats*) memiliki skor sebesar 1,42. Apabila dikonversikan kedalam diagram SWOT, maka berada dalam posisi Kuadran I. Rencana prioritas menggunakan strategi yang terpilih adalah SO dimana dengan kekuatan yang dimiliki dapat mendorong meraih peluang yang ada agar dapat mencapai peringkat Proper hijau.

Kata Kunci: Proper, Pabrik Gula, SWOT



SEMARANG

SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRACT

The green rating in Proper is a beyond compliance category with applicable laws and regulations. In order to become a green Proper candidate, PG. Sragi must have a DRKPL value greater than the average DRKPL value of other green candidates. This research uses descriptive analysis to the Green Proper assessment criteria in terms of aspects of policy, structure and responsibility, planning, training/competency, reporting, standard values (benchmarking) and program implementation. According to Green Proper criteria, environmental management performance in PG. Sragi has not met the lower limit value of a green candidate for the sugar industry. SWOT analysis is used to analyze the internal and external conditions of environmental management for designing program priorities to improve environmental performance. The score of strengths is 1.69, and the weakness is 1.48. The Opportunity and Threat scores are 1.60 and 1.42, respectively. According to the SWOT scores, the position in SWOT diagram is in Quadrant I which means PG Sragi has wide opportunity and strength to be developed. The priority plan using the chosen strategy is SO, which with its strengths can encourage the seizing of existing opportunities in order to achieve a green Proper ranking.

Keywords: Proper, Sugar Factory, SWOT

